

## **Education and Development of Local Indigenous Based Tourism Village Innovation through the Android-Digitalization Program in Simawang Village**

**Zulbahri<sup>1</sup>, Wilda Welis<sup>2</sup>, Nugroho Susanto<sup>3</sup>, Ade Zalindro<sup>4</sup>, Dedi Supendra<sup>5</sup>, Kamal Firdaus<sup>6</sup>**

<sup>1,4,6</sup>Departemen Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Padang

<sup>2,3</sup>Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang

<sup>5</sup>Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: zulbahri@fik.unp.ac.id<sup>1</sup>, Wildawelis@fik.unp.ac.id<sup>2</sup>, nugrohosusanto@fik.unp.ac.id<sup>3</sup>, adezalindro@fik.unp.ac.id<sup>4</sup>, dedi.supendra@fip.unp.ac.id<sup>5</sup>, kamalfirdaus@fik.unp.ac.id<sup>6</sup>

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4446>

**Abstract:** *Simawang with its strategic location on the highway is one of the places that attracts tourists, due to the many destinations and natural tourist attractions, cultural arts and culinary delights that are very interesting in this village. The implementation of this PKM activity is basically aimed at improving and increasing the community's economy by increasing community insight and knowledge regarding management, administration, promotion, management, marketing, utilization of technology in the development of the tourism sector, cultural arts and culinary. The target of this PKM activity is to improve and develop the potential of natural tourism through sports tourism, ecotourism, local cultural arts and culinary specialties of the Simawang village. Community service activities or partnerships include; recruitment of participants, implementation of training activities, coaching, guidance and development of activities using the Participation Actions Learning System (PALS) method, real development by tourism managers through partner participation in training and coaching and evaluation of activities. This PKM program was initiated digitally-android with the aim of making the community more effective in promoting tourism, cultural arts and regional culinary specialties based on android in the Simawang village area, Rambatan sub-district, Tanah Datar district using mobile phones, laptops and other media.*

**Keyword:** *Wisata, Local Indigenous,*

### **Pendahuluan**

Nagari Simawang berada di kecamatan Rambatan, kabupaten Tanah Datar, provinsi Sumatra Barat. Adapun luas nagari Simawang yaitu 40,22 kilometer persegi atau 31,14 persen dari luas wilayah Kecamatan Rambatan. Simawang berpenduduk 8.251 jiwa, yang terdiri dari 4.014 laki-laki dan 4.237 perempuan serta 1.968 rumah tangga yang terdiri dari 8 jorong, yakni: Ombilin, Padang Data, Darek, Baduih, Koto Gadang, Pincuran Gadang, Batu Limbak dan Piliang Bendang (<https://langgam.id/nagari-simawang-rambatan-kabupaten-tanah-datar>, 2023), (Sonia, 2020), (Ramadhan, 2023). Simawang dengan letaknya yang strategis diperlintasan jalan raya menjadi salah satu tempat yang menarik perhatian wisatawan, terhubung banyaknya destinasi dan objek wisata alam, kesenian budaya dan kuliner yang sangat menarik di kenagarian ini. Ditinjau dari kondisi dan

lingkungan alam yang indah, kenagarian Simawang yang cukup luas dan letaknya yang strategis diperlintasi jalan raya menjadi salah satu tempat yang menarik perhatian pengunjung wisata, berhubung banyaknya destinasi dan objek wisata yang sangat menarik di kenagarian ini, diantaranya wisata alam: batang Ombilin, danau Singkarak serta wisata sejarah/budaya: prasasti Ombilin, megalit Simawang dan pemakaman kuno. Untuk danau Singkarak memiliki luas 107,8 km<sup>2</sup> dan merupakan danau terluas kedua di pulau Sumatera setelah danau toba di Sumatra Utara. Kemudian, Batang Ombilin adalah nama sungai yang berhulu pada danau Singkarak di provinsi Sumatera Barat, sekitar 900 km di barat laut ibu kota Jakarta (Putri, 2017), (Nelmi, 2016). Sungai ini mengalir di wilayah tengah pulau Sumatra yang beriklim hutan hujan tropis. Objek wisata ditepian sungai ini, seperti; kincir air raksasa, kolam pemandian, jembatan dan suasana alam yang begitu indah. Di kenagarian Simawang ini juga terdapat Prasasti Ombilin yang merupakan prasasti yang ditemukan di Jorong Ombilin, Prasasti tersebut terbuat dari batu andesit dan memiliki tinggi 95 cm, lebar 48 cm, dan tebal 30 cm. Kemudian juga ada megalit Simawang yang merupakan pemakaman kuno yang diperkirakan muncul pada masa Islam sekitar abad ke XVIII. Bagian kepala menhir lebih besar dari bagian kaki. (Geonames, 2013), (Peel,2007), (NASA, 2016) .

Selain pariwisata di Simawang juga terdapat kesenian budaya dan daerah yang senantiasa ditampilkan saat upacara-upacara adat, diantaranya tari piring dan randai. Tari piring adalah tarian tradisional minangkabau yang menampilkan atraksi menggunakan piring. (Prasasti, 2016), (Klik, 2022). Bersama dengan tari saman, pendet, dan jaipong, tari ini menjadi tarian populer Indonesia yang kerap ditampilkan di ajang promosi pariwisata dan kebudayaan Indonesia . Kemudian randai adalah salah satu permainan tradisional di minangkabau yang dimainkan secara berkelompok dengan membentuk lingkaran, kemudian melangkahkan kaki secara perlahan, sambil menyampaikan cerita dalam bentuk nyanyian secara berganti-gantian (Tanfondline, 2024), (Syahrial, 2022), (UKM, 2011)

Kemudian untuk kuliner yang juga berkembang dan menjadi khas di daerah ini adalah pangek ikan dan rendang belut. Pangek Simawang adalah makanan lokal yang dimiliki nagari Simawang Kabupaten Tanah Datar dengan bahan utama ikan sasau dan ikan khas danau Singkarak lainnya (Masesa,2023), (Agustina, 2024). Kemudian, Rendang belut adalah variasi rendang berbahan belut. Rendang belut dihidangkan bersama-sama dengan masakan lain dalam perhelatan adat Minang, seperti upacara pernikahan, turun mandi, khitanan, batagak pangulu, dan sebagainya (Rezi, 2019), (Trimedona dkk, 2021), (Faislinur dkk, 2012).

## Metode

Metode pendekatan yang sesuai dengan kegiatan ini yaitu menggunakan pola *Participation*

*Actions Learnig System* (PALS). PALS ini merupakan pola dimana peserta berpartisipasi langsung dalam setiap program yang akan diberikan. Program kerja yang dikembangkan berupa peningkatan dan pengembangan inovasi *rural tourism* dan *the community empowerment* melalui *local indegenous*, seperti pengembangan wisata alam, situs bersejarah, *sport tourism*, *ecotourism*, kesenian budaya lokal dan kuliner khas daerah. Program PKM ini juga melibatkan beberapa instansi seperti berikut.

**Tabel 1. Kolaborasi instansi terkait kegiatan**

No	Lembaga	Jenis dan bentuk Kolaborasi
1	Dinas Sosial Kemasyarakatan	Izin kegiatan, kolaborasi dalam pelaksanaan program kepada masyarakat termasuk studi banding dan lainnya.
2	Dinas Kesehatan	Izin kegiatan, kolaborasi dalam pelaksanaan program kesehatan kepada masyarakat yang dapat dilakukan di lokasi-lokasi wisata.
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	izin kegiatan, kolaborasi dalam pelaksanaan program pengembangan <i>sport tourism</i> kepada masyarakat.
4	Dinas Pariwisata dan Budaya	Kolaborasi kegiatan, sekaligus pelaksanaan pengembangan potensi wisata.
5	Dinas Kementerian Hukum dan HAM	Pendaftaran Hak Cipta dari program <i>digital-android</i> yang dihasilkan
6	KAN, LKAAM, Ikatan Ulama Ikatan Pemuda, dan unsur kepemimpinan nagari lainnya.	Diikutsertakan serta berkolaborasi untuk menjalankan program.
7	Dinas Perekonomian atau Pendapatan Daerah	Berkolaborasi dan saling <i>sharing</i> terkait dengan pendapatan secara perekonomian yang lahir melalui pengembangan PKM ini.

### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk merealisasikan solusi yang telah ditawarkan untuk menyelesaikan masalah dalam kegiatan PKM ini. Tahap pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

a. Tahap survey atau penjajakan.

Dalam tahap ini dilakukan penjajakan dan penentuan lokasi kegiatan pengabdian dan pemilihan/perekrutan calon peserta yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini. Pola rekrutmen peserta pada kegiatan ini dilaksanakan dengan proses pendaftaran, penyeleksian dan pengumuman peserta.

b. Orientasi dan diskusi

Orientasi dan diskusi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi wali nagari Simawang dan perangkatnya dengan mendiskusikan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

c. Tahapan persiapan pelaksanaan

Dalam tahap persiapan pelaksanaan ini ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan tersebut terbagi atas dua jenis, yaitu persiapan sarana dan prasana penunjang serta persiapan berupa manajemen dan administratif kegiatan. Persiapan sarana prasarana seperti pemesanan bahan, komponen dan peralatan pendukung untuk pencapaian tujuan kegiatan tersebut. Sedangkan persiapan manajemen yaitu mulai dari perencanaan sampai tahap evaluasi kegiatan, sedangkan administratif seperti pengurusan izin kegiatan, pendataan dan lainnya. Kegiatan juga terdiri dari lapangan dan ruangan. Kegiatan lapangan seperti izin kunjungan studi banding, pelaksanaan program di lingkungan masyarakat. Sedangkan persiapan ruangan lebih mengarah pada penyampaian materi, pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh pakar.

d. Tahapan pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dibedakan atas tiga jenis kegiatan, yaitu pelatihan, pembinaan, pembimbingan dan pendampingan. Pelatihan diberikan kepada peserta secara umum. Materi secara umumnya akan diberikan oleh pakar-pakar yang berkompeten terkait kegiatan ini. Pembimbingan dilakukan dengan pola *one group one mentor*. Pendampingan akan dilakukan dengan pola langsung dan tidak langsung. Pola langsung dilakukan pada saat pertemuan pelatihan dengan cara pembinaan yang dilaksanakan peserta. Sedangkan pola tidak langsung disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing peserta.

e. Tahapan monitoring dan evaluasi

Tahapan ini berupa kegiatan pendampingan dalam bentuk monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama oleh tim pengusul dan mitra yakni pemerintahan nagari Simawang.

## **2. Partisipasi Mitra pada kegiatan**

Mitra pada PKM ini yaitu wali nagari Simawang serta perangkat nagari. Untuk wali nagari yang dibantu perangkatnya bertindak sebagai pendata dari setiap partisipan, sekaligus mewadahi pelaksanaan pengabdian di kenagarian Simawang, termasuk pengawasan dan pengontrolan dilapangan. Sedangkan peserta yang diseleksi sesuai bidangnya bertugas sebagai pengembang produk terkait yang dibutuhkan di dalam kegiatan PKM ini serta membantu menyiapkan segala

bentuk pelayanan jasa dan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan.

### **3. Peran dan Tugas anggota tim PKM**

a. Ketua Pengusul.

Keilmuannya yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan Rekreasi merupakan salah seorang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang bertugas pada PKM ini sebagai pengembang *sport tourism*, *ecotourism* dan kesenian budaya lokal melalui kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten.

b. Anggota Pengusul 1

Keilmuannya yaitu Kesehatan dan Rekreasi merupakan salah seorang dosen FIK UNP yang bertugas pada PKM ini sebagai pengembang *digitalisasi-android*

c. Anggota Pengusul 2

Keilmuannya yaitu Kesehatan dan Rekreasi merupakan salah seorang dosen FIK UNP yang bertugas pada PKM ini sebagai pengembang pengelolaan dan manajemen kegiatan, kepemimpinan, pembukuan, keuangan serta lain sebagainya.

d. Mahasiswa yang bertugas membantu di lapangan untuk promosi dan sosialisasi di saat kegiatan PKM dilakukan. Sekaligus kegiatan PKM ini juga dapat diajukan untuk rekognisi SKS mahasiswa yang ikut kegiatan.

### **4. Evaluasi Progam dan Keberlanjutan**

Tahapan ini berupa bentuk monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan menyebarkan angket evaluasi kegiatan dengan observasi lapangan dan tinjauan langsung ke lokasi mitra terhadap kelanjutan kegiatan dengan bentuk laporan –laporan terkait pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mitra dilapangan.

a. Dalam setiap minggunya ketua pelaksana kegiatan berkomunikasi secara langsung ataupun tidak langsung untuk menanyakan perkembangan jumlah wisatawan yang datang dan berkunjung.

b. Evaluasi dengan wawancara tentang kepuasan pengunjung.

c. Evaluasi keberlanjutan yaitu dengan melakukan diskusi dengan pihak nagari/desa setempat tentang manfaat kegiatan lanjutan yang akan dilaksanakan.

### **Hasil dan Diskusi**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam tiga aspek, yaitu

pariwisata, kesenian budaya dan kuliner khas daerah setempat. Kegiatan PKM atau pengabdian masyarakat ini juga merupakan salah satu keharusan yang dilaksanakan oleh dosen di perguruan tinggi, selain melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagai wujud terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Nagari Simawang ini turut mengundang Kepala Jorong, Kader-Kader Nagari, Pemuda, PPN, Bundo Kandung, KAN, dan organisasi lainnya yang ada di lingkungan masyarakat Nagari Simawang, serta secara khususnya pengurus organisasi dibidang pariwisata, kesenian dan ibu-ibu PKK selaku pengembang kuliner di kenagarian Simawang. Kegiatan PKM ini sudah terlaksana oleh tim PKM dari tahun 2021 hingga sekarang di kenagarian Simawang ini. Jadi tim sudah akrab dengan masyarakat dan lingkungan di Kenagarian Simawang. Kegiatan PKM ini juga sangat mendapat apresiasi yang positif dari wali nagari serta peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Melalui kegiatan PKM ini, masyarakat mendapatkan edukasi dan bantuan pengembangan terkait pengelolaan wisata, kesenian dan Juga kuliner hhas daerah setempat. Kemudian, masyarakat setempat yang dipimpin oleh Wali Nagari Simawang yaitu Bapak Firman Malin Panduko juga berharap kepada pelaksana agar kegiatan PKM ini terus berlanjut setiap tahunnya dengan agenda yang bervariasi dalam hal memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk mengembangkan pola fikir dalam memajukan nagari Simawang khususnya.

Dalam kegiatan PKM ini ada beberapa pengetahuan dan teknologi yang ditransfer kepada masyarakat Nagari Simawang. Bentuk kegiatan dilakukan dengan pelatihan, pembinaan, pendampingan dan pembimbingan. Dalam kegiatan PKM ini, mitra diberikan pengetahuan terkait hal tentang program *sport tourism* dan *ecotourism*, pengembangan dan pengelolaan *web digitalisasi-android*, manajemen tata-kelola dan pengembangan wisata, kesenian dan kuliner daerah setempat. Selain itu, dalam pelaksanaan program kegiatan, tim pelaksana dengan bantuan Wali Nagari dan masyarakat juga berharap kedepannya agar dapat melibatkan berbagai pimpinan dan elemen masyarakat, diantaranya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Sosial dan Masyarakat, Dinas Kesehatan, Dispora, Dinas Kementerian Hukum dan HAM, serta organisasi kemasyarakatan lainnya agar saling berkolaborasi dan bekerjasama dalam memajukan Kenagarian Simawang, khususnya dibidang pariwisata, kesnian budaya dan kuliner setempat. Dalam kegiatan PKM ini, tim juga selalu melaksanakan kegiatan pendampingan dalam bentuk memberikan pengawasan dan juga kontrol terkait dengan kegiatan PKM yang dilakukan oleh mitra. Hal ini bertujuan agar mitra dan tim PKM sama-sama mengetahui terkait perkembangan kegiatan yang dilakukan. Melalui pendampingan ini jika ada keluhan-keluhan dari mitra juga dapat diselesaikan bersama. Kemudian hal ini juga menjadi wadah

bagi tim PKM dengan mitra agar senantiasa bersilaturahmi dan menjalin hubungan baik, supaya kegiatan ini tetap berlanjut untuk kedepannya. Berikut kami lampirkan foto bagian dari kegiatan PKM ini.



Gambar 1. Kegiatan PKM di Simawang

### **Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan PKM ini merupakan hasil Hibah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (DRTPM). Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dengan ketua tim yaitu Dr. Zulbahri, M. Pd dari departemen Pendidikan Olahraga, dengan beranggotakan Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M. Kes dan Dr. Nugroho Susanto, M. Or yang merupakan dosen dari Departemen Kesehatan dan Rekreasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Tanah Datar, dengan mitranya yaitu wali nagari Simawang, kecamatan Rambatan atas nama Firman Malin Panduko. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam tiga aspek, yaitu pariwisata, kesenian budaya dan kuliner khas daerah setempat.

Hasil kegiatan ini juga menjadi masukan bagi masyarakat dan juga para pemangku kepentingan agar senantiasa mengembangkan dan melakukan inovasi terkait pariwisata, kesenian dan kuliner yang merupakan bagian dari kekayaan daerah yang harus dijaga kelestariannya agar dapat dinikmati nantinya oleh anak cucu dan penerus berikutnya. Kemudian kegiatan PKM ini juga dijadikan sebagai wadah atau momentum untuk meningkatkan rasa saling peduli antar sesama, serta terjalinnya silaturahmi yang baik antara tim PKM dengan mitra maupun masyarakat sebagai hasil dari bentuk kegiatan pelatihan, pembinaan, pembimbingan dan pendampingan yang dilakukan.

### **Acknowledgement**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada KEMDIKBUDRISTEK melalui DRTPM dan LPPM Universitas Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan nomor kontrak 069/E5/PG.02.00.PL/2024

### **Daftar Referensi**

- Agustina, M. (2024). Penggunaan Merek Rumah Makan Pangek Ikan Sasau Simawang Dalam Perspektif Fiqh Muamalah.
- Batang Umbilin at Geonames.org (cc-by); Last updated 2013-06-04; Database dump downloaded 2015-11-27
- Failisnur, F., & Silfia, S. (2012). Efek Perlakuan Pendahuluan Terhadap Kandungan Nutrisi Makro Rendang Belut. *Jurnal Litbang Industri*, 2(1), 19-26
- [http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/17411912.2014.926632?journalCode=remf20#.U7T\\_tShy5So](http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/17411912.2014.926632?journalCode=remf20#.U7T_tShy5So)
- [https://klikpositif.com/kunjungan-wisatawan-ke-tanah-datar-lebih-target-ini-10-top-destinasiwisata/#:~:text=TANAH%20DATAR%2C%20KLIKPOSITIF%20%E2%80%93Jumlah%20kunjungan,target%20sebanyak%201.075.000%20orang.\(Di%20akses%20pada%2017%20Februari%202022,%20Jam%2023.00\)](https://klikpositif.com/kunjungan-wisatawan-ke-tanah-datar-lebih-target-ini-10-top-destinasiwisata/#:~:text=TANAH%20DATAR%2C%20KLIKPOSITIF%20%E2%80%93Jumlah%20kunjungan,target%20sebanyak%201.075.000%20orang.(Di%20akses%20pada%2017%20Februari%202022,%20Jam%2023.00))
- <https://langgam.id/nagari-simawang-rambatan-kabupaten-tanah-datar/> (Di akses pada 17 Februari 2023, Jam 22.00)
- Kusumadewi, Sri Ambarwati (2012). Adityawarman (1347-1374 Masehi): Kajian Epigrafi (PDF). Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Program Studi Arkeologi, Universitas Indonesia. hlm. 22-24.
- Masesa, S., & Fatimah, S. (2023). Destinasi Kampung Minang Nagari Sumpur: Wisata Budaya Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24241-24252.
- Nasa Earth Observations: Rainfall (1 month - TRMM)". NASA/Tropical Rainfall Monitoring Mission. 30 January 2016.
- Nasa Earth Observations Data Set Index". NASA. 30 January 2016.



- Nelmi, F. (2016). Analisis Histofisiologis Ikan Baung (*Hemibagrus Nemurus* Blkr.) Pada Aliran Sungai Batang Ombilin, Sumatera Barat Yang Terkena Dampak Pencemaran (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Peel, MC; Finlayson, BL; McMahon, TA (2007). "Updated world map of the Koppen Geiger climate classification". *Hydrology and Earth System Sciences*. 11: 1633–1644. doi:10.5194/hess-11-1633-2007. Diakses tanggal 30 January 2016.
- Putri, D., & Afdal, A. (2017). Identifikasi Pencemaran Logam Berat dan Hubungannya dengan Suseptibilitas Magnetik pada Sedimen Sungai Batang Ombilin Kota Sawahlunto. *Jurnal Fisika Unand*, 6(4), 341-347.
- Ramadhan, R. S. (2023). Sistem Pengupahan Malancikan Cirik Bilih Di Jorong Ombilin Nagari Simawang Kecamatan Rambatan Kab. Tanah Datar Perspektif Fiqh Muamalah.
- Rezi, E. (2019). Karakterisasi Proses Pengolahan dan Mutu Berbagai Jenis Rendang (Belut, Lokan, Telur, Itik Afkir dan Ayam Afkir) (Doctoral dissertation, Uniersitas Andalas).
- Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya (2016). "Prasasti Ombilin". © Copyrights Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. [cagarbudaya.kemdikbud.go.id](http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2018-09-04.
- Sonia, D. (2020). Strategi Pemasaran Usaha Batiah Mama "Ar" Di Jorong Baduih, Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan.
- Syahrial (2002). "Tari Piring Padang Magek". Institut Seni Indonesia Surakarta. Vol.1 No.2.
- Trimedona, N., Rahzarni, R., Muchrida, Y., & Zebua, E. A. (2021). Identifikasi Daun Daun Spesifik Pada Masakan Khas Minang Rendang Belut Dan Kajian Sifat Antioksidannya. [Ukm.itb.ac.id](http://Ukm.itb.ac.id) [Aneka Permainan dan Kesenian Anak Nagari di Minangkabau](#) Diarsipkan 2011-08-02 di [Wayback Machine](#).